

---

**EDUKASI EFEKTIVITAS BELAJAR ANAK DESA BANDING AGUNG DI ERA  
COVID 19 DENGAN METODE TOKEN EKONOMI****Oleh****Mukri wahyudi<sup>1)</sup>, Rina Oktaviana<sup>2)</sup>****<sup>1,2</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Bina Darma Palembang****JL. Jenderal Ahmad Yani No.3,9/10 Ulu,****Kec.Seberang Ulu, Palembang, (0711) 515582****E-mail: <sup>1</sup>[mukriwahyudi.12@gmail.com](mailto:mukriwahyudi.12@gmail.com), <sup>2</sup>[rinaoktaviana110@gmail.com](mailto:rinaoktaviana110@gmail.com)****Abstract**

Menurut Ahmad D Marimba Edukasi adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pihak pendidikan, baik di perkembangan jasmani maupun rohani agar menjadi lebih baik. Sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil observasi, belum tercapainya efektivitas belajar pada anak SD di Desa Banding Agung. Metode token ekonomi adalah suatu bentuk modifikasi perilaku yang dirancang bagi individu guna meningkatkan perilaku yang diharapkan dengan pemberian reward menggunakan teori behavioristik untuk mengubah perilaku. Tujuan dari kegiatan ini untuk membentuk efektivitas anak – anak Desa Banding Agung dan mengurangi tingkat ketidakefektifan pada anak – anak dengan menggunakan metode token ekonomi dimana pada Desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung terdapat beberapa anak yang kurang efektif untuk dalam belajar.

**Kata Kunci: Edukasi, Efektivitas Belajar, Covid 19, Metode Token Ekonomi****PENDAHULUAN**

Anak adalah Rezeki dan Anugerah yang diberikan Allah SWT kepada hamba nya yang patut kita syukuri, untuk itu kewajiban orang tua untuk menjaga dan bertanggungjawab atas rezeki Allah. Sebagai bentuk tanggungjawab, orang tua harus memenuhi kebutuhan anak nya seperti memberi nafkah dan pendidikan. Orang tua berperan penting dalam mendidik anak nya karena tidak cukup jika hanya pendidikan di bangku sekolah, apalagi dengan kondisi seperti saat ini yang dimana orang tua lebih berperan penting dalam mengawasi dan anak saat belajar secara daring jika tidak di awasi saat belajar anak-anak tidak terkontrol dan malas belajar.

Berdasarkan Observasi Penulis pada anak tanggal 29-31 Juli 2021, pada awalnya kebijakan belajar secara daring cukup efektif diterapkan di masa pandemi. Orang tua menilai bahwa ini adalah cara terbaik untuk melindungi para siswa dari paparan Covid-19. Namun seiring berjalannya waktu kekhawatiran mulai timbul karena dengan di perpanjangnya waktu

belajar secara daring. Kekhawatiran pertama yang dihadapi oleh orang tua yang merasa kerepotan dengan tugas-tugas dari guru. Khususnya, untuk siswa SD di Desa Banding Agung yang dimana peran orang sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas daring.

Oleh karena itu Efektivitas belajar jadi belum tercapai maksimal dalam menghadapi pembelajaran daring yang di rasakan orang tua namun, anak-anak juga merasakan kesulitan dalam kebijakan pembelajaran ini. Salah satunya yaitu kesulitan anak dalam memahami materi sebaik mungkin yang disampaikan oleh guru pengajar

Atas permasalahan - permasalahan berikutlah penulis mencoba menggunakan metode token ekonomi dalam laporan ini. Menurut Garry (1999) token ekonomi merupakan suatu sistem reinforcement untuk perilaku yang dikelola dan diubah, seseorang sebaiknya dihadahi/diberikan penguatan untuk meningkatkan atau mengurangi perilaku yang diinginkan, sehingga anak akan terus

termotivasi karena merasa memiliki kemampuan, nilai, dan dihargai. Dalam pembentukan percaya diri melalui reward tidak dapat dilakukan secara langsung sehingga diperlukan pembiasaan secara bertahap.

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara diatas penulis ingin mengangkat permasalahan terkait pembentukan efektivitas anak di desa tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Edukasi Efektifitas Belajar Anak Di Desa Banding Agung Di Era Covid 19 Dengan Menggunakan Metode Token Ekonomi” Rumusan masalah dalam program keilmuan ini adalah Edukasi efektifitas apakah terdapat pengaruh pemberian reward terhadap efektifitas pembelajaran daring dan tujuan program keilmuan ini adalah Untuk meningkatkan efektifitas belajar anak SD di Desa Banding Agung dengan menggunakan metode Token Ekonomi. Dan Memberi solusi kepada orang tua bagaimana menindaklanjuti kurangnya efektifitas belajar anak di Desa Banding Agung.menggunakan token ekonomi.

### **METODE PENELITIAN**

Program kerja keilmuan ini dilaksanakan di Desa Banding Agung Kecamatan Desa Banding Agung, kegiatan ini dilaksanakan pada 14,16,18 dan 21 Agustus 2021 bertempat di Posko KKN kelompok 8 Desa Banding Agung. Adapun metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini yaitu

#### **Observasi**

Menurut Riyanto (2010:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Melalui metode ini penulis melakukan observasi secara langsung kepada anak – anak untuk pendekatan, observasi berlangsung selama 3 hari, pada 2-6 Agustus 2021 di Desa Banding Agung dilihat pada:

Gambar 1:



Gambar 1: Pendekatan pada anak

#### **Wawancara**

Menurut Esterbeg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Melalui metode ini penulis melaksanakan wawancara secara kepada orang tua anak untuk mengetahui bagaimana perilaku anak sehari – hari terhadap rasa percaya dirinya dilihat dari Gambar 2:



Gambar 2. Wawancara dengan orang tua anak

#### **Token Ekonomi**

Token ekonomi adalah suatu bentuk modifikasi perilaku yang dirancang bagi individu guna meningkatkan perilaku yang diharapkan dan mengurangi perilaku yang tidak diharapkan dengan pemberian reward menggunakan teori behavioristik untuk mengubah perilaku dengan pemberian reward pada anak sebagai bentuk apresiasi. Pemberian metode token ekonomi diberikan pada pertemuan pertama dan kelima akan tetapi penulis tidak memberikan reward pada pertemuan pertama, ketiga dan kelima karena

hal ini dilakukan bertujuan agar anak tidak bergantung kepada reward atau hadiah.



Gambar 4. Pemberian reward kepada anak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis, terlihat bahwa proses belajar mengajar yang kurang efektif sehingga dapat dikatakan proses belajar mengajar di Desa Banding Agung belum terlaksana dengan baik. Pelaksanaan program kerja yang dilakukan penulis dilaksanakan selama empat hari yaitu pada tanggal 14,16,18 dan 21 Agustus 2021. Dengan itu penulis menggunakan Metode Token Ekonomi yang diterapkan melalui tugas-tugas yang nantinya akan diberikan Reward sebagai apresiasi dari penulis untuk memotivasi semangat belajar anak-anak agar terciptanya

Efektivitas Belajar anak di Desa Banding Agung.

Pelaksanaan kegiatan pertama Hari Sabtu 14 Agustus 2021 bertempat di Posko KKN-T. jumlah anak 8 orang yang mengikuti program keilmuan penulis yang berjudul “ Efektifitas Belajar anak di Desa Banding Agung. Pukul 09:00 penulis menyiapkan peralatan seperti alat tulis, materi dan meja kursi tempat duduk anak agar nyaman dalam mengikuti kegiatan yang dirancang penulis. Pukul 10:30 anak-anak tiba di posko mencuci tangan terlebih dahulu menggunakan air dan sabun yang telah disediakan penulis. Setelah duduk dengan rapi anak-anak membaca doa sebelum mulai kegiatan hari pertama kemudian penulis mulai kegiatan tebak gambar dimana anak-anakpun terlihat antusias mendengar hari ini belajar tebak gambar, penulis menjelaskan aturan tebak gambar siapa yang bisa menebak dengan cepat dan siapa yang berhasil menebak gambar anak-anak diintruksikan angkat tangan sebagai tanda ingin menjawab tebak gambar dan yang benar menjawab akan diberikan Hadiah anak-anak nampak senang sudah tidak sabar ingin memulai, beberapa anak-anak berlomba dengan cepat mengangkat tangan dan ada 1 anak lebih dahulu mengangkat tangan yang dilihat penulis, anak tersebut benar menjawab tebak gambar dan mendapat hadiah dari penulis sebagai apresiasi semangat dan itu membuat anak-anak yang lain termotivasi ingin belajar tebak gambar lagi. penulis memberi 2x lagi kesempatan belajar tebak gambar untuk anak yang ingin mendapat Reward. Di kesempatan ke dua ada 3 anak yang berhasil menjawab dengan benar dan mendapat reward dan kesempatan ketiga ada satu anak yang mendapat reward. pukul 12:25 WIB belajar tebak gambar hari pertama selesai, Hasil pertemuan pertama ada 4 anak yang mendapat Reward dan anak yang lain belum mendapatkan reward di pertemuan pertama.

Pertemuan kedua pada Hari Senin 16 Agustus 2021 di Posko KKN-T kegiatan dimulai pukul 11:00 setelah anak mencuci tangan

dan siap belajar. Pertemuan ini penulis mengajak anak-anak belajar bernyanyi, anak-anak sangat senang dan bertepuk tangan setelah mendengar belajar bernyanyi. Penulis juga ikut senang melihat raut wajah anak-anak yang gembira dan semangat mengikuti program kerja keilmuan penulis, karena besok bertepatan tanggal 17 Agustus dimana hari yang bersejarah, penulis menanyakan kepada anak-anak siapa bisa menyanyikan lagu wajib Hari Kemerdekaan atau 17 Agustus dan beberapa anak yang mengangkat tangan dan yang lain hanya terdiam. Penulis memutar lagu wajib Nasional Hari kemerdekaan dari Youtube agar anak-anak bisa mengikuti dan bernyanyi bersama, setelah di putar beberapa kali dan lagu di matikan anak-anak terlihat sudah bisa bernyanyi bersama tanpa lagu dari Youtube kemudian penulis dan mempersilahkan siapa yang bisa dan berani nyanyi lagu Hari Kemerdekaan kedepan, hanya ada 1 anak yang bisa dan berani maju untuk menyanyikan lagu wajib Hari Kemerdekaan. Pukul 12:25 WIB kegiatan selesai di akhiri dengan membaca doa dan sebelum pulang kerumah anak-anak sudah terbiasa mencuci tangan seperti yang di ajarkan penulis di pertemuan sebelumnya. Hasil dari kegiatan di pertemuan kedua ini ada 1 anak yang bisa dan berani maju untuk bernyanyi lagu wajib Nasional Hari Kemerdekaan.

Pertemuan ketiga pada hari Rabu 18 Agustus 2021 di Posko KKN-T. anak-anak mulai hadir di posko KKN-T pukul 10:30 WIB sebelum masuk posko anak-anak sudah mencuci tangan dengan air dan sabun yang sudah di sediakan penulis tanpa disuruh lagi seperti hari-hari belumlahnya. Kegiatan belajar di mulai pukul 11:00, sebelum penulis menyapa anak-anak beberapa anak ada yang bertanya kepada penulis “Kak Hari ini kita belajar apa??” Penulis sangat senang dengan semangat yang tinggi anak-anak di Desa Banding Agung, penulis mengatakan hari ini kita belajar Dialog Cerita Singkat, Penulis sudah menyiapkan beberapa gambar yang berisi percakapan singkat dua orang dalam satu kertas yang sudah

di bagikan penulis ,masing-masing anak mendapatkan satu gambar dan akan memainkan dua peran dalam gambar tersebut. Beberapa anak menghayati dialog yang d b dan juga ada anak yang membaca sambil bercanda walaupun membacanya masih terbata-bata tapi anak – anak semangat ingin mengulangi membacanya.

Pertemuan keempat Sabtu 21 Agustus 2021 bertempat di Posko KKN-T. seperti biasa anal-anak mulai hadir di posko pukul 10:30, mencuci tangan sebelum kegiatan di mulai dan penulis menyapa anak-anak menanyakan bagaimana kabar hari ini untuk membangun keakrapan. Kegiatan di mulai pukul 11:00 dengan membaca doa sebelum belajar. Setelah membaca doa adda beberapa anak yang lagi-lagi menanyakan “hari ini kita belajar apa kakak?” penulis mengatakan hari ini kita belajar cerdas cermat, saat belajar sambung kata anak-anak mulai berpikir dan ingin menjawab lebih dulu dari teman-temannya, di pertemuan keempat ini penulis akan memeberi reward kepada anak yang benar menjawab sambung kata. Di sesi pertama ada 4 anak yang berhasil menjawab dan mendapatkkan reward, di sesi kedua ada 2 anak yang berhasil mendapat reward dan sesi terakhir ada 2 anak yang mendapat reward. Pukul 12:25 kegiatan selesai dan di akhiri dengan membaca doa. Setelah kegiatan selesai anak-anak mencuci tangan sbelum pulang kerumah masing-masing. Hasil kegiatan hari ini 6 anak mendapatkan Reward semuan tanpa terkecuali.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam kesempatan KKN-T ini penulis memberikan Edukasi Efektivitas Belajar pada anak Desa Banding Agung dengan menggunakan Metode Token Ekonomi. Selama proses Edukasi Belajar di dilaksanakan, penulis melihat ada perubahan pada setiap anak dari materi yang di berikan melalui Metode Token Ekonomi yang berupa Reward, oleh karena itu dapat di simpulkan Metode ini sangat Efektif di gunakan untuk Edukasi Belajar pada anak di

Desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### Saran

Setelah melaksanakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan juga desa, saran penulis:

- Untuk system pembelajaran daring ini sebaiknya segera diganti dengan system pembelajaran tatap muka demi meningkatkan keefektipan belajar anak-anak khususnya di Desa Banding Agung dan meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Banding Agung.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada Bapak Hapri Tomo, SIP selaku Kepala Desa Banding Agung yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Bina Darma untuk melakukan tugas Kuliah Kerja Nyata Tematik Angkatan 1 dan juga masyarakat Desa Banding Agung yang telah banyak membantu mensukseskan program yang dijalankan selama kegiatan KKN-T ini berlangsung

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menurut nana sudjana (1990:50) efektivitas adalah <https://tikastitalamin.blogspot.com/2016/12/makalah-efektivitas-belajar-anak.html>
- [2] Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) "Belajar adalah <https://alfityantangerang.sch.id/move-on-yuk>
- [3] Santrock (1995:128), menjelaskan bahwa token ekonomi *e-journal.unipma.ac.id/index.php/GBK/articledownload/250/222*
- [4] Reward atau penghargaan adalah sebuah penghormatan (Tim Prima, 2011: 95), (Kazhim, 2011: 85). <https://core.ac.uk/download/pdf/230638230.pdf>
- [5] Fungsi Reward menurut Seri Ayahbunda (dalam Gayatri 2015:8) <https://text->

[id.123dok.com/document/zg118v2q-bab-ii...](https://id.123dok.com/document/zg118v2q-bab-ii...)

- [6] Wedemeyer (1983) <https://srisuryani20.blogspot.com/2014/01/makalah-materi-pembelajaran-mandiri.html>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN